

## BAB I : PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktek kedokteran wajib membuat rekam medis pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung.<sup>(1)</sup>

Seluruh rumah sakit di Indonesia diwajibkan melaksanakan rekam medis secara benar sesuai pedoman yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan. Namun, dari berbagai studi yang telah dilakukan setiap tahunnya pada rumah sakit tipe B, C, dan D menunjukkan bahwa rekam medis yang dikembangkan belum dapat digunakan sebagai alat untuk menilai mutu pelayanan. Hal itu disebabkan karena pengisian yang tidak lengkap dan data yang masih disangsikan kebenarannya, bahkan ada beberapa rumah sakit yang dokternya enggan mengisi rekam medis walaupun yang bersangkutan memahaminya.<sup>(2)</sup>

Rumah sakit sebagai sarana kesehatan untuk mengembangkan mutu pelayanan kesehatan dimulai dari kemampuan dan motivasi petugas medis dalam memberikan pelayanan kepada pasien serta harus mampu menyelenggarakan rekam medis yang baik. Rekam medis harus memuat informasi yang cukup akurat tentang identitas pasien, diagnosis, perjalanan penyakit, proses pengobatan, dan tindakan medis yang diberikan dokter. Rekam medis tersebut harus tersimpan rapi, baik, serta mudah dianalisis untuk keperluan statistik lebih lanjut.<sup>(2)</sup>

Unit Rawat Inap bertanggung jawab terhadap semua pelayanan klinis yang diberikan kepada pasien sampai dengan selesai perawatan. Dokumen rekam medis pasien yang telah selesai perawatan diserahkan kepada Sub bagian rekam medis dalam waktu selambat-lambatnya 1x24 jam dengan tujuan dokumen rekam medis dilihat kelengkapan isi data dari dokumen rekam medis tersebut. Kelengkapan dokumen rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari pelayanan suatu rumah sakit.<sup>(3,4)</sup>

Dokumen yang lengkap adalah dokumen rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu <24 jam setelah selesai pelayanan/setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang. Dalam rekam medis yang lengkap, dapat diperoleh informasi-informasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Kegunaan rekam medis mengandung beberapa aspek yaitu administrasi, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan, dan dokumentasi. Dalam aspek administratif rekam medis merupakan rekaman data administrasi pelayanan kesehatan. Secara hukum rekam medis dapat dijadikan bahan hukum untuk pembuktian di pengadilan. Selain itu, rekam medis juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk perincian biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayar oleh pasien.<sup>(2)</sup>

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang berharga bagi rumah sakit, menghadapi persaingan dan tuntutan akan kualitas pelayanan kesehatan yang prima. SDM yang bermutu dan profesional merupakan kunci utama kinerja dari perkembangan rumah sakit. Faktor SDM harus mendapatkan perhatian yang besar karena berhubungan dengan motivasi, pengalaman kerja, tingkat pengetahuan, beban kerja, dan status petugas kesehatan. Motivasi kerja petugas rawat inap dimanifestasikan dalam kelengkapan pengisian dan ketepatan pengembalian

dokumen rekam medis rawat inap ke unit rekam medis sesuai prosedur rumah sakit yang telah ditetapkan.<sup>(5)</sup>

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr.Rasidin Padang merupakan salah satu institusi yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan terhadap masyarakat Kota Padang. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, rumah sakit sebagai suatu organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang bersifat dinamis. Ditinjau dari Klasifikasi Rumah Sakit, RSUD dr. Rasidin Kota Padang saat ini masih dalam kategori Tipe C.<sup>(6)</sup>

Survei pendahuluan yang dilakukan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang dan rekapitulasi data rekam medis pasien rawat inap tahun 2015 menunjukkan bahwa ketidaklengkapan dokumen rekam medis oleh dokter paling tinggi berkisar 75%. Hal tersebut akan berpengaruh pada pengelolaan rekam medis selanjutnya. Dokumen yang tidak lengkap akan menghambat pelaksanaan kinerja petugas rekam medis dalam pengelolaan data rekam medis selanjutnya. Selain itu, bagi pasien apabila dokumen rekam medis tidak lengkap, maka informasi riwayat medis dari dokumen rekam medis tidak berkesinambungan karena masih belum dilengkapi sesuai dengan batas waktunya.

Hasil rekapitulasi analisis kuantitatif kelengkapan berkas rekam medis RSUD dr. Rasidin Kota Padang tahun 2015 pada penulisan kelengkapan identitas pasien umum rawat inap dari total kunjungan 612 pasien, penulisan nama pasien yang lengkap 288 status (47%) dan terdapat 314 status (53%) yang tidak lengkap pencatatan namanya. Penulisan umur yang lengkap 277 status (45%) dan terdapat 335 status (55%) yang tidak lengkap penulisan umurnya. Pada pasien BPJS dengan total kunjungan 2417, penulisan nama pasien yang lengkap 725 status (30%) dan

terdapat 1692 status (70%) yang tidak lengkap penulisan namanya. Penulisan umur yang lengkap 701 status (29%) dan terdapat 1716 status (71%) yang tidak lengkap penulisan umurnya. Pada penulisan ruangan atau tempat rawat yang lengkap 628 status (26%) dan terdapat 1789 status (74%) yang tidak lengkap penulisan ruangnya. Pada penulisan diagnosa yang lengkap 604 status (25%) dan 1813 status (75%) yang tidak lengkap penulisan diagnosanya.

Berdasarkan telaah 15 buah rekam medis yang dilihat oleh peneliti, ditemukan ketidaklengkapan pengisian data dan diagnosa pada lembaran 1 rekam medis (RM.1) sebanyak 9 rekam medis, *informed consent* pada lembaran 2 rekam medis sebanyak 5 rekam medis tidak diisi secara lengkap seperti tanda tangan dokter dan pihak kedua pasien yang tidak ada, catatan dokter pada lembaran 3 rekam medis (RM.3) ditemukan 8 rekam medis tidak diisi lengkap, catatan keperawatan pada lembaran 4 rekam medis (RM.4) ditemukan 8 rekam medis tidak diisi lengkap, dan *resume* (ringkasan keluar) pada lembaran 5 rekam medis ditemukan 8 rekam medis tidak diisi lengkap.

Rekam medis yang tidak lengkap akan berdampak pada pelayanan yang diberikan. Dengan rekam medis tenaga medis dapat mengevaluasi perkembangan pasien dan tindakan apa yang seharusnya diberikan. Rekam medis yang tidak lengkap juga akan berdampak pada aspek administrasi, dimana biaya yang dibayarkan harus sesuai dengan jumlah tindakan yang tertulis di rekam medis pasien. Pada beberapa kasus *medical error* rekam medis yang tidak lengkap dapat membahayakan tenaga medis yang memberikan pelayanan langsung pada pasien karena rekam medis memiliki nilai hukum sebagai bukti penting dan tertulis.

Banyak faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian dan ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis diantaranya perilaku, iklim kerja,



regulasi, insentif, dan jenis informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian Yuniarti (2005) menyebutkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan kelengkapan dokumen rekam medis yang mempengaruhi ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis antara lain pengetahuan, motivasi, SDM, waktu, manajemen, sarana, dan pelatihan. Adapun faktor penghambat yang paling kuat adalah tidak tersedianya waktu yang cukup untuk melaksanakan pendokumentasian karena beban kerja dan tanggung jawab yang terlalu banyak.<sup>(7)</sup>

Berdasarkan keadaan tersebut diatas, diperlukan upaya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan rekam medis khususnya tenaga dokter, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap oleh Dokter di RSUD dr. Rasidin Kota Padang Tahun 2016".

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apa saja Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Oleh Dokter di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2016?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016

2. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016
3. Mengetahui distribusi frekuensi motivasi dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016
4. Mengetahui distribusi frekuensi masa kerja dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016
5. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016
6. Mengetahui hubungan motivasi dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh Dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016
7. Mengetahui hubungan masa kerja dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh Dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

1. Sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016

### **1.4.2 Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi RSUD dr. Rasidin Padang**

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh

dokter dan sebagai masukan untuk bahan referensi dalam pengambilan keputusan tentang peningkatan kualitas data rekam medis di RSUD dr. Rasidin Padang.

#### **1.4.2.2 Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah ketrampilan dan pengetahuan peneliti dalam melaksanakan penelitian terutama dalam bidang kesehatan dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap oleh dokter di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016 yang terdiri dari variabel independen yaitu pengetahuan, motivasi, dan masa kerja. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah dokter dan petugas rekam medis. Penelitian ini menggunakan desain studi c

